

PT Fast Food Indonesia Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
*Financial statements as of March 31, 2015 and
for the three months period ended*

The original financial statements included
herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2015
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT BESERTA**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2015
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3	<i>Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 64	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2015	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2014	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	606.349.539	2,4	645.571.294	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang lain-lain		2,5		<i>Other receivables</i>
Pihak-pihak berelasi	49.898.263	26	47.835.140	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	23.004.488		23.004.112	<i>Third parties</i>
Persediaan	182.916.342	2,6	171.848.519	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	10.961.911	2,15	-	<i>Prepaid tax</i>
Biaya dibayar di muka	18.650.560	2,7	18.867.417	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lainnya	53.326.063	7	32.593.283	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar	945.107.166		939.719.765	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan, neto	531.779.058	2,3,9	515.925.137	<i>Deferred renovation costs of rented buildings, net</i>
Sewa jangka panjang dibayar di muka, neto	149.617.079	2,10	142.015.108	<i>Long-term prepaid rents, net</i>
Beban ditangguhkan, neto	120.619.111	2,3,11	119.668.811	<i>Deferred charges, net</i>
Aset tetap	359.137.327	2,3,8	361.532.255	<i>Fixed assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	77.081.516	2,12	83.772.734	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	1.238.234.091		1.222.914.045	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	2.183.341.257		2.162.633.810	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2015	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2,13		Trade payables
Pihak ketiga	203.896.355		188.637.893	Third parties
Pihak-pihak berelasi	48.396.879	26	57.874.594	Related parties
Utang lain-lain		2,14		Other payables
Pihak ketiga	103.107.587		98.225.665	Third parties
Pihak-pihak berelasi	301.371	26	429.583	Related parties
Utang pajak	54.659.824	2,15	68.538.525	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	75.303.171	2,16	65.047.920	Accrued expenses
Kewajiban sewa pembiayaan - yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8.671.277	2,17	9.379.906	Current maturities of obligations under finance leases
Utang bunga atas utang obligasi	4.750.000	2,19	4.750.000	Accrued interest on bonds payable
Liabilitas jangka pendek lainnya	5.838.596	2,18	6.289.569	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	504.925.060		499.173.655	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.764.640	2,17	7.422.240	Obligations under finance leases - net of current maturities
Utang obligasi	198.222.767	2,19	197.951.672	Bonds payable
Liabilitas pajak tangguhan, neto	84.722.671	2,15	83.846.861	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja	186.544.565	2,3,18	181.022.453	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang lainnya	132.308		53.242	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	476.386.951		470.296.468	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	981.312.011		969.470.123	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Share capital - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 7.980.000.000 saham				Authorized - 7,980,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.995.138.579 saham	199.513.858	20	199.513.858	Issued and fully paid - 1,995,138,579 shares
Agio saham	944.469	20	944.469	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	11.881.956	21	11.881.956	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	989.688.963		980.823.404	Unappropriated
Total Ekuitas	1.202.029.246		1.193.163.687	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.183.341.257		2.162.633.810	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For the Three Months Period Ended
March 31, 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three Months Period ended March 31,			
	2015	Catatan/ Notes	2014	
PENDAPATAN	1.002.908.094	2,22	969.142.483	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	(390.074.610)	2,23,26,34	(385.171.770)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	612.833.484		583.970.713	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(500.087.015)	2,24,34	(469.150.719)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(112.913.684)	2,24	(105.103.755)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban operasi lainnya	(359.642)	2,24	(857.477)	<i>Other operating expenses</i>
Pendapatan operasi lainnya	8.387.425	2,24,26	6.495.774	<i>Other operating income</i>
LABA USAHA	7.860.568		15.354.536	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	7.197.394		6.357.975	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(5.316.593)	19	(5.170.199)	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK	9.741.369		16.542.312	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	(875.810)	2,3,15	(2.556.582)	<i>Income tax expense</i>
LABA PERIODE BERJALAN	8.865.559		13.985.730	PROFIT FOR THE PERIOD
Pendapatan komprehensif lain	-		-	<i>Other comprehensive income</i>
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	8.865.559		13.985.730	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR (angka penuh)	4	2,25	7	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three months period ended
Maret 31, 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Agi Saham/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2013		199.513.858	944.469	11.100.503	889.412.945	1.100.971.775	Balance as of December 31, 2013
Laba untuk periode tiga bulan		-	-	-	13.985.730	13.985.730	Profit for the three months period
Saldo 31 Maret 2014		<u>199.513.858</u>	<u>944.469</u>	<u>11.100.503</u>	<u>903.398.675</u>	<u>1.114.957.505</u>	Balance as of March 31, 2014
Saldo 31 Desember 2014		199.513.858	944.469	11.881.956	980.823.404	1.193.163.687	Balance as of December 31, 2014
Laba untuk periode tiga bulan		-	-	-	8.865.559	8.865.559	Profit for the three months period
Saldo 31 Maret 2015		<u>199.513.858</u>	<u>944.469</u>	<u>11.881.956</u>	<u>989.688.963</u>	<u>1.202.029.246</u>	Balance as of March 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three months period ended
March 31, 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three months period ended March 31,			
	2015	Catatan/ Notes	2014	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.043.047.370		999.841.130	Receipts from customers
Penerimaan bunga	7.197.394		6.357.975	Receipts of interest
Pembayaran kepada pemasok	(438.331.961)		(478.834.236)	Payments to suppliers
Pembayaran beban operasi	(357.074.995)		(374.352.861)	Payments of operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(191.737.241)		(172.323.631)	Payments to employees
Pembayaran sewa jangka panjang dibayar di muka	(29.207.856)		(20.369.866)	Payments to long-term prepaid rents
Pembayaran pajak penghasilan badan	(10.328.992)		(9.372.802)	Payments of corporate income tax
Pembayaran bunga sewa pembiayaan	(322.389)		(182.247)	Payments of interest of finance leases
Kas neto yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas operasi	23.241.330		(49.236.538)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	977.900	8	-	Proceeds from sales of fixed assets
Penyelesaian uang jaminan	23.212		151.359	Settlement of security deposits
Penambahan biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan	(37.212.232)		(24.796.010)	Additions to deferred renovation costs of rented buildings
Penambahan aset tetap	(13.668.884)	8	(9.637.492)	Additions to fixed assets
Penambahan beban ditangguhkan	(5.376.975)		(1.619.848)	Additions to deferred charges
Penambahan uang jaminan	(1.491.617)		(504.949)	Additions to security deposits
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(56.748.596)		(36.406.940)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran bunga utang obligasi	(4.750.000)		(4.750.000)	Payments of interest of bonds payable
Pembayaran kewajiban sewa pembiayaan	(2.396.520)		(1.747.373)	Payments of obligations under finance leases
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(7.146.520)		(6.497.373)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(40.653.786)		(92.140.851)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	1.432.031		(788.116)	NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	645.571.294	4	640.581.168	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	606.349.539	4	547.652.201	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

PT Fast Food Indonesia Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No.20 tanggal 19 Juni 1978 yang dibuat di hadapan Sri Rahayu, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/245/12 tanggal 22 Mei 1979, dan didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta No.4491 tanggal 1 Oktober 1979, serta diumumkan dalam Tambahan No.682 dari Berita Negara Republik Indonesia No.90 tanggal 9 Nopember 1979.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 63 tanggal 19 Juni 2013, dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., mengenai peningkatan modal dasar. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-34316.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 25 Juni 2013.

Perusahaan bergerak di bidang makanan dan restoran. Perusahaan memulai usaha komersialnya sejak tahun 1979.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk tunggal dan entitas induk terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki kendali terhadap Perusahaan.

Perusahaan mempunyai 16.900 karyawan tetap pada tanggal 31 Maret 2015 (31 Desember 2014: 16.902 karyawan) (tidak diaudit). Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. M.T. Haryono, Jakarta, Indonesia.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan telah mengoperasikan 502 gerai restoran (31 Desember 2014: 493 gerai restoran) (tidak diaudit).

Penawaran umum dan tindakan Perusahaan yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh

Pada tanggal 31 Maret 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (“BAPEPAM”) untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 44.625.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp44.625.000. Sejak tanggal 11 Mei 1993, saham Perusahaan yang telah ditawarkan kepada masyarakat telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2000, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham. Dengan demikian, jumlah dari saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh bertambah menjadi 446.250.000 saham.

1. GENERAL

PT Fast Food Indonesia Tbk (the “Company”) was incorporated based on the Notarial Deed No. 20 dated June 19, 1978 of Sri Rahayu, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. Y.A.5/245/12 dated May 22, 1979, was registered in the District Court of Jakarta under Registry No.4491 dated October 1, 1979, and was published in Supplement No.682 of State Gazette of the Republic of Indonesia No.90 dated November 9, 1979.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 63 dated June 19, 2013 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., concerning the increase of the authorized capital. This amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-34316.AH.01.02.Year 2013 dated June 25, 2013.

The Company is engaged in food and restaurant activities. The Company started its commercial operations in 1979.

The Company has no single Parent and single Ultimate Parent because there is no entity that has control in the Company.

The Company has 16,900 permanent employees as of March 31, 2015 (December 31, 2014: 16,902 permanent employees) (unaudited). The head office of the Company is located at Jl. M.T. Haryono, Jakarta, Indonesia.

Up to March 31, 2015, the Company has operated 502 restaurant outlets (December 31, 2014: 493 restaurant outlets) (unaudited).

Public offering and Corporate actions affecting issued and fully paid share capital

On March 31, 1993, the Capital Market Supervisory Agency or “BAPEPAM” approved the Company’s offering of 44,625,000 shares to the public at a total nominal value of Rp44,625,000. Since May 11, 1993, the Company’s shares offered to the public have been listed on the Indonesia Stock Exchange. In 2000, the Company implemented a stock split from Rp1,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share. As a result, the number of the Company’s issued and fully paid shares have since increased to 446,250,000 shares.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran umum dan tindakan Perusahaan yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh(lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Juni 2011, jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 460.416.595 lembar saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Juni 2013, jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 1.995.138.579 lembar saham.

Pada bulan Oktober 2011, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50%, dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp200.000.000. Obligasi ini akan jatuh tempo pada 6 Oktober 2016 (lihat Catatan 19 untuk pengungkapan lanjutan).

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, seluruh saham dan obligasi Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Anthony Salim
Wakil Komisaris Utama :	Dick Gelael
Komisaris :	Elizabeth Gelael
Komisaris :	Benny Setiawan Santoso
Komisaris Independen :	Saptari Hoedaya
Komisaris Independen :	P.L. Gunawan Solaiman
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama :	Ricardo Gelael
Wakil Direktur Utama :	Ferry Noviar Yosaputra
Direktur :	Justinus Dalimin Juwono
Direktur :	Cahyadi Wijaya
Direktur :	Fabian Gelael
Direktur :	Adhi Indrawan
Direktur :	Erundine Ros Raffles
<u>Komite Audit</u>	
Ketua :	Saptari Hoedaya
Anggota :	Hannibal S. Anwar
Anggota :	Adi Pranoto Leman

1. GENERAL (continued)

Public offering and Corporate actions affecting issued and fully paid share capital (continued)

Based on the Extraordinary Shareholders' Meeting held on June 15, 2011, number of issued and fully paid share capital totaling of 460,416,595 shares.

Based on the Extraordinary Shareholders' Meeting held on June 19, 2013, the number of issued and fully paid share capital totaled of 1,995,138,579 shares.

In October 2011, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds of 9.50% with a total face value of Rp200,000,000. These bonds will be due on October 6, 2016 (see Note 19 for further disclosures).

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, all of the Company's shares and bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Key management and other information

The members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	<u>2014</u>	
<u>Board of Commissioners</u>		
Anthony Salim :	Anthony Salim	<i>President Commissioner</i>
Dick Gelael :	Dick Gelael	<i>Vice President Commissioner</i>
Elizabeth Gelael :	Elizabeth Gelael	<i>Commissioner</i>
Benny Setiawan Santoso :	Benny Setiawan Santoso	<i>Commissioner</i>
Saptari Hoedaya :	Saptari Hoedaya	<i>Independent Commissioner</i>
P.L. Gunawan Solaiman :	P.L. Gunawan Solaiman	<i>Independent Commissioner</i>
<u>Directors</u>		
Ricardo Gelael :	Ricardo Gelael	<i>President Director</i>
Ferry Noviar Yosaputra :	Ferry Noviar Yosaputra	<i>Vice President Director</i>
Justinus Dalimin Juwono :	Justinus Dalimin Juwono	<i>Director</i>
Cahyadi Wijaya :	Cahyadi Wijaya	<i>Director</i>
Fabian Gelael :	Fabian Gelael	<i>Director</i>
Adhi Indrawan :	Adhi Indrawan	<i>Director</i>
Erundine Ros Raffles :	Erundine Ros Raffles	<i>Director</i>
<u>Audit Committee</u>		
Saptari Hoedaya :	Saptari Hoedaya	<i>Chairman</i>
Hannibal S. Anwar :	Hannibal S. Anwar	<i>Member</i>
Adi Pranoto Leman :	Adi Pranoto Leman	<i>Member</i>

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015, jumlah kompensasi bagi manajemen kunci yang terdiri atas direksi, komisaris dan manajemen kunci lainnya adalah sebesar Rp12.498.978 (2014: Rp13.503.484), yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 April 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan.

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

1. GENERAL (continued)

Key management and other information (continued)

For the three months period ended March 31, 2015, total compensation for the key management which consist of directors, commissioners and other key management amounted to Rp12,498,978 (2014: Rp13,503,484), which all represent short-term employee benefits.

Completion of the financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on April 27, 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Company's financial statements as of and for the year ended December 31, 2014.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan
(lanjutan)

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah yang terdekat.

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman, serta tidak dibatasi penggunaannya.

c. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata dan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kondisi bisnis yang umum, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan, disisihkan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik persediaan dan nilai realisasi neto persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)

The statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company. All figures in the financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah unless otherwise stated.

b. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and not restricted to use.

c. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the average method and comprises all costs of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence and/or decline in market value is provided based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable value of the inventories.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Aset tetap

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sedangkan biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya reparasi dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	4 - 10
Kendaraan bermotor	5
Perabot dan peralatan kantor	4

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Fixed assets

Legal cost of landrights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was initially acquired is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. On the other hand, the extension or the legal renewal costs is recognized as an intangible asset and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of comprehensive income as incurred.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful life of the assets as follows:

Building
Machinery and equipment
Motor vehicles
Furniture, fixtures and office equipment

Land is stated at cost and not depreciated.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi, dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

e. Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

i. Sewa pembiayaan - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Fixed assets (continued)

The carrying amount of a fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the statement of comprehensive income at the year when the item is derecognized.

The asset's residual values, useful life and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

e. Lease

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

i. Finance lease - as lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance costs and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance costs are charged directly to the profit or loss.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Sewa (lanjutan)

i. Sewa pembiayaan- sebagai lessee(lanjutan)

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

ii. Sewa operasi - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai laba rugi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

f. Biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan

Akun ini merupakan biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan pembuatan interior dan lain-lain atas bangunan yang disewa serta diamortisasi selama 10 tahun dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

g. Sewa dibayar di muka

Akun ini merupakan biaya sewa bangunan yang dibayar di muka serta diamortisasi sesuai dengan masa sewa.

h. Beban ditangguhkan

Akun ini merupakan biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan *initial franchise fee* atas gerai baru, *renewal franchise fee* atas perpanjangan hak waralaba dan program komputer.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Lease (continued)

i. Finance lease- as lessee (continued)

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

ii. Operating lease - as lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line method over the lease term.

f. Deferred renovation costs of rented buildings

This account represents the costs incurred relating to the construction of interior and other improvements of rented buildings, which are being amortized over 10 years using the straight-line method.

g. Prepaid rent

This account represents rent of buildings paid in advance and amortized over the rental period.

h. Deferred charges

This account represents expenses incurred in connection with initial franchise fee paid for opening new outlets, renewal franchise fee for extension of franchise given and costs of computer program.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Beban ditangguhkan (lanjutan)

Beban ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan masa manfaat, sebagai berikut:

	Tahun/ Years
<i>Initial dan renewal fee</i>	10
Program komputer	4

i. Biaya emisi obligasi

Beban dan biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran/emisi obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap Perusahaan kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil penawaran/emisi dalam menentukan utang obligasi neto yang bersangkutan. Selisih antara penerimaan neto dari penawaran/emisi dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE").

j. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan adalah Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2015, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "US\$") dan 1 Dolar Singapura ("Dolar SG" atau "SG\$") sebesar Rp13.084 dan Rp9.508 (31 Desember 2014: Rp12.440 dan Rp9.422).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Deferred charges (continued)

Deferred charges are amortized using the straight-line method, over the estimated beneficial periods, as follows:

	Tahun/ Years
<i>Initial and renewal fee</i>	10
Computer program	4

i. Bonds issuance costs

Costs and expenses incurred in connection with the Company's offerings/issuances of non-convertible, fixed rate bonds to the public were offset directly from the proceeds derived from such offerings/issuances in determining the related net bonds payable. The difference between the net proceeds from the offerings/issuances and the nominal value of the bonds issued is considered as discount or premium and amortized over the term of the related bonds using the Effective Interest Rate ("EIR") method.

j. Foreign currency transactions and balances

Functional currency and presentation currency of the Company is Rupiah. Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

At March 31, 2015, the rate of exchange used for United States Dollar ("US Dollar" or "US\$") 1 and Singapore Dollar ("SG Dollar" or "SG\$") 1 were Rp13,084 and Rp9,508 (December 31, 2014: Rp12,440 and Rp9,422).

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai labarugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

An assessment is made at each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's recoverable amount is estimated by the Company. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen.

i. Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan diakui berdasarkan penerimaan tunai yang dicatat oleh *cash register*, kecuali pendapatan dari penjualan *Compact Disc* ("CD") yang diakui berdasarkan persentase tertentu yang disepakati.

ii. Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

m. Revenue and expense recognition

The Company assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent.

i. Sale of goods

Revenue from sales is recognized based on cash receipts from cash register, except for revenue from sale of Compact Disc ("CD"), which is recognized based on agreed certain percentage.

ii. Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan penjumlahan dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

i. Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

ii. Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dikenakan pajak, kecuali jika liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba rugi kena pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

i. Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Taxable income differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are non-taxable or non-deductible.

ii. Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

ii Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan sisa kompensasi kerugian, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang, dan sisa kompensasi kerugian dapat digunakan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang tidak mempengaruhi laba atau rugi kena pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa labafiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun/periode saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan untuk entitas yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas jangka pendek berdasarkan jumlah neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

ii. Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Company at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year/period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan pengaruh retrospektif atas pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham pada tanggal 19 Juni 2013.

p. Imbalan kerja

Penyisihan imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi periode berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10,00% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10,00% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus (*straight-line method*) selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada revisi PSAK No. 7 (Revisi 2010).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year, which is adjusted due to the retrospective effect of the bonus shares from capitalization of additional paid-in capital distributed on June 19, 2013.

p. Employee benefits

Provisions of employee benefits under the Labor Law No. 13/2003, is determined using the projected unit credit method.

Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current period. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10.00% of the present value of the defined benefit obligations at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10.00% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

q. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties, as defined in the revised PSAK No. 7 (Revised 2010).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak ketiga.

r. Informasi segmen

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

s. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang yang terdiri atas kas dan setara kas dan piutang lain-lain.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Transactions with related parties
(continued)

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are third parties.

r. Segment information

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

s. Financial instruments

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

The Company's financial assets are classified as loans and receivables which include cash and cash equivalents and other receivables.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, but in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the related fair values is added with the transactions cost that are directly attributable to the acquisition of financial assets.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

i Aset keuangan(lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 (Revisi 2011) mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan labarugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

i Financial assets (continued)

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK No. 55 (Revised 2011) requires such assets to be carried at amortized cost using the EIR method, and the related gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying value and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in profit or loss.

Impairment

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial assets or a group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat SBE awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada (i) nilai wajar melalui labarugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha dan utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang obligasi, kewajiban sewa pembiayaan, beban bunga masa depan, utang bunga atas utang obligasi, liabilitas jangka pendek dan jangka panjang lainnya.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of the PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortised costs, or as (iii) derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortised costs, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, obligations under finance leases, future imputed interest charges, bonds payable, accrued interest on bonds payable, other current and non-current liabilities.

As at the reporting date, the Company has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortised costs.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortised costs are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Gains or losses are recognized in the statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diperbolehkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2011) antara lain meliputi penggunaan transaksi pasar wajar yang terkini; referensi nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

For financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 55 (Revised 2011) such as using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis or other valuation models.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

v. Biaya perolehan yang diamortisasi
dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

t. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
Namun Belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang diadopsi dari IAS 1.

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Pendapatan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", yang diadopsi dari IAS 28.

PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

iv Fair value of financial instruments
(continued)

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying values.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

t. Accounting Standards Issued But Not Yet
Effective

The following are several accounting standards that have been issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), effective January 1, 2015:

- *PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", adopted from IAS 1.*

This PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

- *PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures", adopted from IAS 28.*

This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015: (lanjutan)

- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19.

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang diadopsi dari IAS 12.

PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan. Isu utama dalam perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan adalah bagaimana menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk:

(a) pemulihan (penyelesaian) masa depan jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan entitas; dan (b) transaksi dan peristiwa lain pada periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan entitas. PSAK ini juga mengatur pengakuan aset pajak tanguhan yang timbul dari rugi pajak belum dikompensasi atau kredit pajak belum dimanfaatkan, penyajian pajak penghasilan dalam laporan keuangan, dan pengungkapan informasi yang terkait dengan pajak penghasilan.

- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", yang diadopsi dari IAS 36.

Revisi PSAK No. 48 mengatur pengukuran nilai wajar dikurangi biaya pelepasan mengacu pada hirarki nilai wajar dalam PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", dan juga memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas yang kerugian penurunan nilainya telah diakui atau dibalik selama periode pelaporan. Revisi PSAK No. 48 ini berlaku prospektif dan tidak mengizinkan penerapan dini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Accounting Standards Issued But Not Yet
Effective (continued)

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), effective January 1, 2015: (continued)

- PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", adopted from IAS 19.

This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

- PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes", adopted from IAS 12.

The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes. The principal issues in accounting treatment for income taxes are how to account for the current and future tax consequences of:

(a) the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in an entity's statement of financial position; and (b) transactions and another events in the current period which recognized in an entity's financial statement. This PSAK also deals with the recognition of deferred tax assets arise from unused tax loss or unused tax credits, the presentation of income taxes in the financial statements and the disclosure of information relating to income taxes.

- PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets", adopted from IAS 36.

The revised PSAK No. 48 prescribes measurement of fair value less costs of disposal in reference to the fair value hierarchy in PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", and also requires additional disclosures for each individual asset or cash generating unit, for which the impairment loss has been recognized or reversed during the reporting period. The revised PSAK No. 48 is applied prospectively, cannot be adopted early.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015: (lanjutan)

- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", yang diadopsi dari IAS 32.

Revisi PSAK ini mengikuti definisi nilai wajar dalam PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yaitu harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Selain itu, revisi PSAK ini juga memberikan pedoman aplikasi atas kriteria saling hapus yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus, serta kriteria untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara neto atau bersamaan.

- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang diadopsi dari IAS 39.

Revisi PSAK ini menetapkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan sesuai PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar". Revisi PSAK ini juga mengatur pertimbangan pengukuran nilai wajar, teknik penilaian nilai wajar instrumen keuangan pada pasar tidak aktif, dan input dalam teknik penilaian nilai wajar instrumen keuangan yang mengacu pada PSAK No. 68.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Accounting Standards Issued But Not Yet
Effective (continued)

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), effective January 1, 2015: (continued)

- *PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instrument: Presentation", adopted from IAS 32.*

The revised PSAK defines the fair value as provided in PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", which is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. Furthermore, the revised PSAK also establishes principles for the criteria of legally enforceable right to set off, and criteria to realize assets and settle liabilities in net amount or simultaneously.

- *PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement", adopted from IAS 39.*

The revised PSAK establishes disclosures for fair value measurement of financial assets or financial liabilities in accordance with PSAK No. 68, "Fair Value Measurement". The revised PSAK also sets forth judgments of fair value measurement, valuation techniques of financial instruments in non-active markets, and inputs for the valuation techniques of financial instruments' fair value in accordance with PSAK No. 68.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015: (lanjutan)

- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang diadopsi dari IFRS 7.

Revisi PSAK No. 60 mengatur pengungkapan dan hirarki nilai wajar yang mengacu pada PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar". Revisi PSAK ini juga mengatur bahwa entitas yang memenuhi persyaratan penyajian saling hapus dalam PSAK No. 50 atau entitas yang tunduk pada perjanjian induk untuk penyelesaian secara neto (*enforceable master netting arrangement*) atau perjanjian serupa, harus mengungkapkan informasi kuantitatif dan kualitatif.

- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", yang diadopsi dari IFRS 12.

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) dan PSAK No. 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang diadopsi dari IFRS 13.

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Accounting Standards Issued But Not Yet
Effective (continued)

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), effective January 1, 2015: (continued)

- PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instrument: Disclosures", adopted from IFRS 7.

The revised PSAK No. 60 sets forth disclosures and fair value hierarchy in accordance with PSAK No. 68, "Fair Value Measurement". The revised PSAK also requires entities that fulfill the criteria for presentation to offset as stated in PSAK No. 50, or entities that comply to the enforceable master netting arrangement or similar arrangement, shall disclose quantitative and qualitative information.

- PSAK No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entities", adopted from IFRS 12.

This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) and PSAK No. 15 (2009). This disclosures relate to an entity's interests in other entities.

- PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", adopted from IFRS 13.

This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

i. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

- Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

ii. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

i. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

- Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 50 (Revised 2010). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

ii. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimates uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN(lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja neto Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 adalah Rp186.544.565 (31 Desember 2014: Rp181.022.453). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS(continued)

ii. Estimates and assumptions (continued)

• Employee benefits

The determination of the Company's net employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated net liabilities for employee benefits as of March 31, 2015 is Rp186,544,565 (December 31, 2014: Rp181,022,453). Further details are disclosed in Note 18.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Penyusutan aset tetap, amortisasi biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan dan beban ditangguhkan

Biaya perolehan aset tetap, biaya perolehan renovasi bangunan sewa ditangguhkan dan beban ditangguhkan disusutkan/diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan dan beban ditangguhkan antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8, 9 dan 11.

- Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)

ii. Estimates and assumptions (continued)

- Depreciation of fixed assets, amortization of deferred renovation costs of rented buildings and deferred charges

The costs of fixed assets, deferred renovation costs of rented buildings and deferred charges are depreciated/amortized on a straight-line method over their estimated useful life. Management properly estimates the useful life of these fixed assets, deferred renovation costs of rented buildings and deferred charges to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 8, 9 and 11.

- Income tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant estimate is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 15.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Kas	5.263.872	10.137.124	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	66.442.186	82.841.533	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.113.609	55.845.161	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.067.270	18.906.790	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.015.789	5.983.975	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.245.665	4.688.753	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1.065.667	2.640.266	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.335.789	2.589.523	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	1.574.638	2.523.539	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mega Tbk	972.779	1.394.054	PT Bank Mega Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	317.425	717.322	Others (each below Rp1,000,000)
Dolar AS			US Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk US\$583,448 (2014: US\$577.408)	7.633.828	7.182.959	PT Bank CIMB Niaga Tbk US\$583,448 (2014: US\$577,408)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk US\$64.743 (2014: US\$24.016)	847.103	298.754	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk US\$64,743 (2014: US\$24,016)
Sub-total	131.631.748	185.612.629	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	152.000.000	118.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	101.000.000	76.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	50.000.000	50.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank UOB	50.000.000	40.000.000	PT Bank UOB
PT Bank Mega Tbk	27.000.000	27.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank BRI Syariah	24.000.000	24.000.000	PT Bank BRI Syariah
PT Bank OCBC NISP Tbk	22.000.000	22.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	10.000.000	60.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.000.000	15.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6.000.000	6.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk US\$530.908 (2014: US\$529.601)	6.946.397	6.588.234	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk US\$530,908 (2014: US\$529,601)
PT Bank Central Asia Tbk US\$420.936 (2014: US\$420.684)	5.507.522	5.233.307	PT Bank Central Asia Tbk US\$420,936 (2014: US\$420,684)
Sub-total	469.453.919	449.821.541	Sub-total
Total	606.349.539	645.571.294	Total

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat bunga atas deposito berjangka tersebut di atas adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	
Rupiah	7,25% - 10,50%
Dolar AS	0,30% - 1,25%

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain pihak ketiga merupakan tagihan kepada pengelola *foodcourt* atas hasil penjualan makanan dan minuman dan insentif dari pemasok. Seluruh piutang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

Piutang lain-lain pihak-pihak berelasi dijelaskan dalam Catatan 26.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak ada kerugian penurunan nilai atas piutang yang harus dicatat.

Piutang lain-lain tidak dijamin, tidak dibebani bungadan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

6. PERSEDIAAN

	31 Maret/ March 31, 2015
Bahan baku	92.998.129
Bahan pembungkus	39.066.826
Makanan dan minuman	21.174.305
Persediaan lain-lain	29.677.082
Total	182.916.342

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa semua persediaan di atas akan dapat dijual/digunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The interest rates on the above time deposits are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2014
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	
Rupiah	7,75% - 10,75%
US Dollar	0,30% - 1,25%

*Interest rates per annum
on time deposits
Rupiah
US Dollar*

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, there are no cash and cash equivalents which have been pledged as collateral to loans and other borrowings.

5. OTHER RECEIVABLES

Other receivables mainly represent receivables from foodcourt management for the sales of foods and beverages and incentives from suppliers. All other receivables are dominated in Rupiah.

Other receivables related parties are disclosed in Note 26.

Based on the results of review for impairment of other receivables at the end of the year, the Company's management believes that the entire receivables are collectible and, hence, no impairment losses on receivables should be recorded.

Other receivables are unsecured, non-interest bearing and the settlement will be in cash.

6. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2014	
	72.581.553	<i>Raw materials</i>
	42.653.214	<i>Packing materials</i>
	24.105.671	<i>Foods and beverages</i>
	32.508.081	<i>Other inventories</i>
Total	171.848.519	Total

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of the year, the Company's management believes that all of the above inventories are salable/usable, thus an allowance for obsolescence and decline in market value of inventories is considered not necessary.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polistertentu dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Asuransi Indrapura	92.295.100	37.014.544	PT Asuransi Indrapura
PT Lippo Insurance Tbk	20.089.544	3.000.000	PT Lippo Insurance Tbk
<u>Pihak berelasi (Catatan 26)</u>			<u>Related party (Note 26)</u>
PT Asuransi Central Asia	-	57.535.900	PT Asuransi Central Asia
Total	112.384.644	97.550.444	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, inventories are covered by insurance against the risk of losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage as follows:

Management believes that the said amounts of insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, there are no inventories which have been pledged as collateral to loans and other borrowings.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN ASET LANCAR LAINNYA

Biaya dibayar di muka terdiri dari biaya dibayar di muka untuk sewa, jasa dan iklan pada papan reklame. Aset lancar lainnya terutama merupakan uang muka pemesanan persediaan dan promosi.

7. PREPAID EXPENSES AND OTHER CURRENT ASSETS

Prepaid expenses consist of prepaid rent, service and billboard advertising. Other current assets mainly represent advance payments for inventories and promotions.

8. ASET TETAP

Rincian mutasi dari aset tetap adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

The details of the movements of fixed assets are as follows:

Periode 31 Maret 2015	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Period March 31, 2015
Harga Perolehan						Cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	44.105.921	-	-	-	44.105.921	Land
Bangunan	31.052.577	-	-	-	31.052.577	Buildings
Mesin dan peralatan	529.739.128	11.221.296	(10.742)	(20.350)	540.929.332	Machineries and equipments
Perabot dan peralatan kantor	83.289.232	2.192.240	(31.705)	20.350	85.470.117	Furniture, fixtures and office equipments
Kendaraan bermotor	53.306.595	255.350	(1.851.741)	-	51.710.204	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance leases
Kendaraan bermotor	23.765.858	1.102.660	-	-	24.868.518	Motor vehicles
Total harga perolehan	765.259.311	14.771.546	(1.894.188)	-	778.136.669	Total cost

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian mutasi dari aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

The details of the movements of fixed assets are as follows: (continued)

Periode 31 Maret 2015	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Period March 31, 2015
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	20.119.309	275.237	-	-	20.394.546	Buildings
Mesin dan peralatan	276.047.398	11.620.200	(448)	(4.895)	287.662.255	Machineries and equipments
Perabot dan peralatan kantor	58.985.106	3.019.471	(30.496)	4.895	61.978.976	Furniture, fixtures and office equipments
Kendaraan bermotor	44.907.239	1.020.405	(1.851.741)	-	44.075.903	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance leases
Kendaraan bermotor	3.668.004	1.219.658	-	-	4.887.662	Motor vehicles
Total akumulasi penyusutan	403.727.056	17.154.971	(1.882.685)	-	418.999.342	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	361.532.255				359.137.327	Net Book Value
<hr/>						
Tahun 2014	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Year 2014
Harga Perolehan						Cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	44.105.921	-	-	-	44.105.921	Land
Bangunan	31.052.577	-	-	-	31.052.577	Buildings
Mesin dan peralatan	465.906.811	65.468.573	(1.493.912)	(142.344) ^{*)}	529.739.128	Machineries and equipments
Perabot dan peralatan kantor	73.499.574	10.130.568	(311.778)	(29.132) ^{*)}	83.289.232	Furniture, fixtures and office equipments
Kendaraan bermotor	47.451.039	963.636	(259.171)	5.151.091 ^{*)}	53.306.595	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance leases
Kendaraan bermotor	14.372.467	16.927.032	(2.230.000)	(5.303.641)	23.765.858	Motor vehicles
Total harga perolehan	676.388.389	93.489.809	(4.294.861)	(324.026)	765.259.311	Total cost
<hr/>						
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	18.941.427	1.177.882	-	-	20.119.309	Buildings
Mesin dan peralatan	234.403.553	42.809.895	(1.052.820)	(113.230) ^{*)}	276.047.398	Machineries and equipments
Perabot dan peralatan kantor	46.666.117	12.623.797	(292.334)	(12.474) ^{*)}	58.985.106	Furniture, fixtures and office equipments
Kendaraan bermotor	39.341.656	3.926.026	(259.171)	1.898.728 ^{*)}	44.907.239	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance leases
Kendaraan bermotor	3.486.163	3.348.119	(1.115.000)	(2.051.278)	3.668.004	Motor vehicles
Total akumulasi penyusutan	342.838.916	63.885.719	(2.719.325)	(278.254)	403.727.056	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	333.549.473				361.532.255	Net Book Value

*) Termasuk reklasifikasi ke akun "Piutang Lain-lain" sebesar Rp500.140 dan Rp326.685 dan dari akun "Biaya Renovasi Bangunan Sewa Ditangguhkan, Neto" sebesar Rp176.114 dan Rp48.431, masing-masing untuk harga perolehan dan akumulasi penyusutan/
Include reclassification to account "Other Receivable" of Rp500,140 and Rp326,685 and from account "Deferred Renovation Costs of Rented Buildings, Net" of Rp176,114 dan Rp48,431 for cost and accumulated depreciation, respectively.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Analisa laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three Months Period ended March 31,		
	2015	2014	
Harga perolehan	1.800.446	-	Cost
Akumulasi penyusutan	(1.799.237)	-	Accumulated depreciation
Nilai buku dari aset tetap yang dijual	1.209	-	Net book value of fixed assets sold
Penerimaan dari penjualan	(977.900)	-	Proceeds from sales
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 24)	976.691	-	Gain on sales of fixed assets (Note 24)

8. FIXED ASSETS (continued)

Analysis of the gain on sales of fixed assets is as follows:

Analisa rugi atas penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three months period ended March 31,		
	2015	2014	
Harga perolehan	93.742	421.964	Cost
Akumulasi penyusutan	(83.448)	(229.748)	Accumulated depreciation
Kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 24)	10.294	192.216	Loss on disposal of fixed assets (Note 24)

Analysis of the loss on disposal of fixed assets is as follows:

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015, penambahan aset tetap melalui aktivitas non-kas adalah melalui sewa pembiayaan sebesar Rp1.102.660 (31 Desember 2014: Rp16.927.032).

For the three months period ended March 31, 2015, additions of fixed assets through non-cash activities are funded by obligation under finance leases amounting to Rp1,102,660 (December 31, 2014: Rp16,927,032).

Beban penyusutan disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai berikut:

Depreciation expense is presented in the statement of comprehensive income as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three months period ended March 31,		
	2015	2014	
Beban penjualan dan distribusi	13.116.321	12.104.209	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	4.038.650	3.382.387	General and administrative expenses
Total	17.154.971	15.486.596	Total

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp190.580.655 dan Rp189.848.758, yang terutama terdiri atas mesin dan peralatan, kendaraan bermotor, perabotan dan peralatan kantor.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp190,580,655 and Rp189,848,758, respectively, which mainly consist of machineries and equipment, motor vehicles, furnitures, fixtures and office equipment.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan memiliki hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan (HGB) sampai dengan tahun 2016-2042 beserta bangunan yang berada di atasnya. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut akan dapat diperpanjang.

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap dan biaya renovasi atas bangunan yang disewa dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Asuransi Indrapura	690.677.868	690.919.600	PT Asuransi Indrapura
PT Lippo Insurance Tbk	1.117.622.506	153.300.198	PT Lippo Insurance Tbk
<u>Pihak berelasi (Catatan 26)</u>			<u>Related party (Note 26)</u>
PT Asuransi Central Asia	-	403.386.812	PT Asuransi Central Asia
Total	1.808.300.374	1.247.606.610	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tidak ada aset tetap yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Pada tanggal 31 Maret 2015, nilai wajar atas tanah Perusahaan adalah sebesar Rp250.540.870.

8. FIXED ASSETS (continued)

The Company has rights in forms of Hak Guna Bangunan (HGB) on land lots where its buildings are situated, with remaining legal terms that are valid through 2016-2042. The Company's management believes that the covering landright ownership titles can be extended upon their expiration.

Based on the assessment of the management of the Company, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of fixed assets for the periods ended March 31, 2015 and December 31, 2014.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Company has insured its fixed assets and renovation costs of rented buildings with total coverage as follows:

Management believes that the said amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses from the said risks.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, there are no fixed assets which have been pledged as collateral to loans and other borrowings.

As of March 31, 2015, the fair value of the Company's land was amounting to Rp250,540,870.

9. BIAYA RENOVASI BANGUNAN SEWA DITANGGUHKAN, NETO

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Biaya perolehan	878.711.420	841.529.797	Cost
Akumulasi amortisasi	(346.932.362)	(325.604.660)	Accumulated amortization
Neto	531.779.058	515.925.137	Net

Seluruh bangunan sewa tersebut berada di Indonesia.

All of the rented buildings are located in Indonesia.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. SEWA JANGKA PANJANG DIBAYAR
DI MUKA, NETO

Sewa jangka panjang dibayar di muka merupakan sewa untuk gerai restoran.

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Biaya perolehan	388.060.194	360.223.902
Akumulasi amortisasi	(238.443.115)	(218.208.794)
Neto	149.617.079	142.015.108

10. LONG-TERM PREPAID RENTS, NET

Long-term prepaid rents represent rentals for restaurant's outlets.

Cost
Accumulated amortization
Net

11. BEBAN DITANGGUHKAN, NETO

Beban ditangguhkan terdiri dari:

11. DEFERRED CHARGES, NET

The details of deferred charges are as follows:

31 Maret 2015/March 31, 2015

	Harga Perolehan/ Cost	Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization	Nilai Buku/ Net Book Value	
Initial dan renewal fees	180.972.450	(64.414.205)	116.558.245	Initial and renewal fees
Program komputer	11.094.005	(7.418.890)	3.675.115	Computer programs
Lainnya	915.395	(529.644)	385.751	Other
Total	192.981.850	(72.362.739)	120.619.111	Total

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Harga Perolehan/ Cost	Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization	Nilai Buku/ Net Book Value	
Initial dan renewal fees	175.956.838	(60.260.401)	115.696.437	Initial and renewal fees
Program komputer	10.815.144	(7.203.555)	3.611.589	Computer programs
Lainnya	832.894	(472.109)	360.785	Other
Total	187.604.876	(67.936.065)	119.668.811	Total

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consist of:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Uang muka biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan	41.342.107	49.432.289	Advance payments for deferred renovation cost of rented buildings
Uang jaminan	31.327.950	29.859.545	Security deposits
Mesin dan peralatan belum digunakan	4.411.459	4.480.900	Unused machinery and equipment
Total	77.081.516	83.772.734	Total

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari utang kepada para pemasok di bawah ini yang timbul terutama dari pembelian bahan baku. Seluruh utang usaha dicatat dalam mata uang Rupiah.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
<i>Pihak ketiga</i>			<i>Third parties</i>
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	29.049.009	17.498.695	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Sukanda Djaya	16.920.369	17.710.818	PT Sukanda Djaya
PT Sony Music	12.915.070	6.367.665	PT Sony Music
PT Ciomas Adisatwa	12.578.140	4.782.088	PT Ciomas Adisatwa
PT Bangkit Setia Sentosa	11.427.288	6.918.982	PT Bangkit Setia Sentosa
PD Kartika Eka Dharma	10.863.169	6.964.383	PD Kartika Eka Dharma
PT Swara Mas Abadi	7.775.826	7.181.266	PT Swara Mas Abadi
PT Wonokoyo Jaya Corporindo	7.562.159	6.183.281	PT Wonokoyo Jaya Corporindo
UD Putra Mandiri	8.394.103	6.128.858	UD Putra Mandiri
PT Trinity Optima Production	5.984.064	7.514.635	PT Trinity Optima Production
PT Foodindo Dwivestamas	5.825.730	5.582.712	PT Foodindo Dwivestamas
PT Saliman Riyanto	4.370.831	14.153.149	PT Saliman Riyanto
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	70.230.597	81.651.361	Others (each below Rp5,000,000)
Sub-total	203.896.355	188.637.893	Sub-total
Pihak-pihak berelasi (Catatan 26)	48.396.879	57.874.594	Related parties (Note 26)
Total	252.293.234	246.512.487	Total

Utang usaha tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Trade payables are non-interest bearing and the settlement will be in cash.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Lancar	156.628.909	162.367.763	Current
Jatuh tempo 30 - 90 hari	85.782.466	80.273.614	Overdue 30 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	9.881.859	3.871.110	Overdue > 90 days
Total	252.293.234	246.512.487	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan utang atas pembelian mesin dan peralatan, renovasi bangunan sewa, sewa gudang, pembelian perlengkapan pemasaran dan promosi kepada:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Kreasi Cipta Imaji	8.902.320	11.730.227
PT Ganesh Indonesia Surya International	2.045.630	4.296.773
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	92.159.637	82.198.665
Sub-total	103.107.587	98.225.665
Pihak-pihak berelasi (Catatan 26)	301.371	429.583
Total	103.408.958	98.655.248

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	96.989.195	88.201.936
Dolar AS	2.781.570	7.914.301
Euro	2.527.915	144.125
Dolar SG	808.907	1.965.303
Sub-total	103.107.587	98.225.665
<u>Pihak-pihak berelasi</u>		
Rupiah	301.371	429.583
Total	103.408.958	98.655.248

Utang lain-lain tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

15. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Pajak pembangunan (PB I)	33.745.657	38.327.273
Pajak penghasilan pasal 21	5.840.030	15.227.984
Pajak penghasilan pasal 23 dan 4(2)	4.815.282	3.905.178
Pajak penghasilan pasal 25	3.651.437	3.651.437
Pajak penghasilan pasal 26	3.858.334	4.184.101
Pajak pertambahan nilai	2.650.617	3.144.085
Pajak penghasilan badan	98.467	98.467
Total	54.659.824	68.538.525

14. OTHER PAYABLES

Other payables represent payable for purchases of machinery and equipment, renovation of rented buildings, rental of warehouse, purchases of marketing and promotion supplies to:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
<u>Third parties</u>		
PT Kreasi Cipta Imaji	8.902.320	11.730.227
PT Ganesh Indonesia Surya International	2.045.630	4.296.773
Others (each below Rp1,000,000)	92.159.637	82.198.665
Sub-total	103.107.587	98.225.665
Related parties (Note 26)	301.371	429.583
Total	103.408.958	98.655.248

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
<u>Third parties</u>		
Rupiah	96.989.195	88.201.936
US Dollar	2.781.570	7.914.301
Euro	2.527.915	144.125
SG Dollar	808.907	1.965.303
Sub-total	103.107.587	98.225.665
<u>Related parties</u>		
Rupiah	301.371	429.583
Total	103.408.958	98.655.248

Other payables are non-interest bearing and the settlement will be in cash.

15. TAXATION

a. Taxes payable

Taxes payable consists of:

Development tax (PB I)	33.745.657	38.327.273
Income tax article 21	5.840.030	15.227.984
Income tax article 23 and 4(2)	4.815.282	3.905.178
Income tax article 25	3.651.437	3.651.437
Income tax article 26	3.858.334	4.184.101
Value-added tax	2.650.617	3.144.085
Corporate income tax	98.467	98.467
Total	54.659.824	68.538.525

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PERPAJAKAN(lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three months period ended March 31,		
	2015	2014	
Pajak penghasilan badan	-	(6.088.521)	Corporate income tax
Pajak penghasilan tangguhan	(875.810)	3.531.939	Deferred income tax
Total	(875.810)	(2.556.582)	Total

Penghitungan pajak penghasilan badan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The calculation of corporate income tax for the three months periods ended March 31, 2015 and 2014 are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three months period ended March 31,		
	2015	2014	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	9.741.369	16.542.312	Profit before income tax expense per statements of comprehensive income
Koreksi pajak:			Tax corrections:
Beda tetap			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan			Non-deductible expense
Sumbangan	130.563	118.966	Donation
Beban pajak	1.670	8.266	Tax expenses
Pendapatan bunga	(7.197.393)	(6.357.976)	Interest income
Pendapatan sewa	(355.846)	(85.242)	Rent income
Beda temporer			Temporary differences
Penyisihan atas imbalan kerja	5.522.112	14.499.205	Provision for employee benefits
Penyisihan beban kesejahteraan Karyawan	16.045.305	12.390.465	Provision for cost employee benefits
Amortisasi biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan	(14.341.921)	(10.306.329)	Amortization of deferred renovation costs of rented buildings
Penyusutan aset tetap	(6.523.941)	(497.213)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi beban ditangguhkan	(3.140.979)	(2.502.414)	Amortization of deferred charges
Aset sewa pembiayaan	(1.063.814)	544.042	Assets under finance leases
Estimasi penghasilan kena pajak (rugi pajak)	(1.182.875)	24.354.082	Estimated taxable income (loss)
Beban pajak kini	-	(6.088.521)	Current tax expense
Dikurangi: Pajak dibayar di muka			Less: Prepaid taxes
Pajak penghasilan pasal 23	7.600	21.849	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	10.954.311	9.350.953	Income tax article 25
Total pajak dibayar di muka	10.961.911	9.372.802	Total prepaid taxes
Tagihan pajak penghasilan badan	10.961.911	3.284.281	Claim for income tax

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PERPAJAKAN(lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif, adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ <i>Three months period ended March 31,</i>	
	2015	2014
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	9.741.369	16.542.312
Beban pajak penghasilan pada tarif pajak yang berlaku	2.435.343	4.135.578
Rugi fiskal periode berjalan	295.719	-
Pengaruh pajak atas beda tetap	(1.855.252)	(1.578.996)
Total	875.810	2.556.582

Tarif tunggal pajak penghasilan badan adalah 25,00%.

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Liabilitas imbalan kerja	47.971.720	46.591.192
Penyisihan beban kesejahteraan Karyawan	4.011.326	-
Biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan	(95.207.094)	(91.621.614)
Aset tetap	(29.591.881)	(27.960.896)
Beban ditangguhkan	(10.677.099)	(9.891.854)
Aset sewa pembiayaan	(1.229.643)	(963.689)
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(84.722.671)	(83.846.861)

15. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

A reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rates to the profit before income tax expense and the income tax expense as shown in the statement of comprehensive income, is as follows:

Profit before income tax expense per statements of comprehensive income	9.741.369	16.542.312
Income tax expense at applicable tax rate	2.435.343	4.135.578
Current fiskal loss	295.719	-
Tax effect on permanent differences	(1.855.252)	(1.578.996)
Total	875.810	2.556.582

The single rate for corporate income tax is 25.00%.

c. Deferred tax assets (liabilities)

Deferred tax assets (liabilities) consist of:

Employee benefits liability	47.971.720	46.591.192
Provision for costs employee benefits	4.011.326	-
Deferredrenovation costs of rented buildings	(95.207.094)	(91.621.614)
Fixed assets	(29.591.881)	(27.960.896)
Deferred charges	(10.677.099)	(9.891.854)
Assets under finance leases	(1.229.643)	(963.689)
Deferred tax liabilities, net	(84.722.671)	(83.846.861)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PERPAJAKAN(lanjutan)

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three months period ended March 31,		
	2015	2014	
Liabilitas imbalan kerja	1.380.528	3.624.801	Employee benefits liability
Penyisihan beban kesejahteraan Karyawan	4.011.326	3.097.616	Provision for costs employee benefits
Biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan	(3.585.480)	(2.576.582)	Deferred renovation costs of rented buildings
Aset tetap	(1.630.985)	(124.303)	Fixed assets
Beban ditangguhkan	(785.245)	(625.604)	Deferred charges
Aset sewa pembiayaan	(265.954)	136.011	Assets under finance leases
Manfaat (beban) pajak tangguhan pada periode berjalan, neto	(875.810)	3.531.939	Deferred income tax benefit (expense) in current period, net

d. Umum

Perusahaan menyerahkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri (self-assessment). Berdasarkan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum Perpajakan pada tahun 2007, Otoritas Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Peraturan peralihan atas Undang-undang tersebut menyatakan bahwa liabilitas pajak untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya dapat ditetapkan oleh Otoritas Pajak paling lambat pada akhir tahun 2013.

15. TAXATION (continued)

c. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

The details of deferred income tax benefits (expenses) are as follows:

d. General

The Company submits tax returns on the basis of self-assessment. Based on the latest changes on Law on General Rules and Procedures in 2007, the Tax Authorities may assess or amend taxes within five years from the date when the tax was payable. The transitional provisions of the said law stipulate that taxes for fiscal year 2007 and prior may be assessed by the Tax Authorities at the latest at the end of 2013.

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya masih harus dibayar terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
	Sewa	23.438.805	
Jasa waralaba	19.152.142	22.323.164	Franchise fees
Penyisihan beban kesejahteraan Karyawan	16.045.305	-	Provision for costs employee benefits
Listrik, air dan telepon	15.511.395	16.274.206	Electricity, water and telephone
Service charges	1.155.524	1.313.666	Service charges
Total	75.303.171	65.047.920	Total

Biaya masih harus dibayar tidak dikenakan bunga.

Accrued expenses are non-interest bearing.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. KEWAJIBAN SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Orix Indonesia Finance, dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun dan dilunasi melalui angsuran bulanan. Fasilitas sewa pembiayaan ini dikenakan suku bunga yang berkisar antara per tahun 10,30% - 12,25% (2014: 9,22% - 12,25% per tahun).

Gabungan jadwal pelunasan kewajiban sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
<u>Tahun</u>			<u>Year</u>
2015	7.714.106	9.379.906	2015
2016	7.472.262	7.422.240	2016
2017	249.549	-	2016
Total	15.435.917	16.802.146	Total

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan telah mencatat liabilitas atas manfaat pasti tanpa iuran untuk seluruh karyawan tetap sehubungan dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK") berdasarkan kebijakan dan praktik internal sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

Perusahaan mengakui penyisihan untuk imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 ditentukan berdasarkan penilaian dari laporan aktuarial independen PT Binaputera Jaga Hikmah, sebagaimana disebutkan dalam laporannya tertanggal 9 Maret 2015.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam laporan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2015
Tingkat diskonto	: 8,51% per tahun/per annum
Tingkat kenaikan gaji	: 10,00% per tahun/per annum
Tabel kematian	: TMI-11
Tingkat pengunduran diri	: 18-29 tahun/years = 10,00%
	30-39 tahun/years = 5,00%
	40-44 tahun/years = 3,00%
	45-49 tahun/years = 2,00%
	50-54 tahun/years = 1,00%
	55 tahun/years = 0,00%

17. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASES

The Company has several finance leases agreements with PT Orix Indonesia Finance, covering vehicles with lease terms of 3 years and are being repaid through monthly installments. The aforementioned lease commitments bear interest at rates ranging from 10.30% - 12.25% per annum (2014: 9.22% - 12.25% per annum).

The combined repayment schedules of obligations under finance leases are as follows:

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company has provided non-contributory defined benefit liabilities covering all of its eligible permanent employees in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 year 2003 (the "Labor Law") based on existing relevant internal policies and practices, in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

The Company provided a provision for employee benefits for periods ended March 31, 2015 and December 31, 2014 were determined based on the independent actuarial report of PT Binaputera Jaga Hikmah, as set out in its report dated March 9, 2015.

The key assumptions used for the said report are as follows:

	31 Desember / Dec 31, 2014	
8,51% per tahun/per annum	:	Discount rate
10,00% per tahun/per annum	:	Salary increase rate
TMI-11	:	Mortality table
18-29 tahun/years = 10,00%	:	Resignation rate
30-39 tahun/years = 5,00%	:	
40-44 tahun/years = 3,00%	:	
45-49 tahun/years = 2,00%	:	
50-54 tahun/years = 1,00%	:	
55 tahun/years = 0,00%	:	

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk penyisihan imbalan kerja karyawan seperti yang tercantum dalam laporan aktuaria tersebut:

a. Beban imbalan kerja

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three months period ended March 31,		
	2015	2014	
Biaya jasa kini	8.674.352	6.748.949	Current service cost
Biaya bunga	7.882.094	6.378.284	Interest cost
Amortisasi kerugian aktuaria	-	1.332.162	Amortization of actuarial loss
Amortisasi biaya jasa lalu	-	39.810	Amortization of past service cost
Beban imbalan kerja	16.556.446	14.499.205	Employee benefits expense

b. Liabilitas imbalan kerja

	31 Maret/ March 31, 2015		31 Desember/ December 31, 2014		
	Nilai kini kewajiban imbalan pasti	186.544.565	370.486.189	370.486.189	
Kerugian aktuaria yang belum diakui	-	(182.492.812)	(182.492.812)		Unrecognized actuarial loss
Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak	-	(6.970.924)	(6.970.924)		Non-vested past service cost
Liabilitas imbalan kerja	186.544.565	181.022.453	181.022.453		Employee benefits liability

Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk penyisihan imbalan kerja karyawan seperti yang tercantum dalam laporan aktuaria tersebut: (lanjutan)

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja

	31 Maret/ March 31, 2015		31 Desember/ December 31, 2014		
	Saldo awal	181.022.453	128.807.198	128.807.198	
Pembayaran imbalan kerja	(11.034.334)	(9.591.093)	(9.591.093)		Benefits paid
Beban imbalan kerja	16.556.446	61.806.348	61.806.348		Employee benefits expense
Saldo akhir	186.544.565	181.022.453	181.022.453		Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The tables presents the components of net employee benefits expense recognized in the statement of comprehensive income and amounts recognized in the statement of financial position for the employee benefits provision as determined by the said independent actuary report as follows:

a. Employee benefits expense

b. Employee benefits liability

c. Movements in employee benefits liability

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient according to the requirements of the Labor Law No. 13/2003.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. UTANG OBLIGASI

	31 Maret/ March 31, 2015
Utang obligasi	200.000.000
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(1.777.233)
Total	198.222.767

19. BONDS PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2014	
	200.000.000	<i>Bonds payable</i>
	(2.048.328)	<i>Unamortized bonds issuance costs</i>
Total	197.951.672	Total

Pada tanggal 3 dan 4 Oktober 2011, Perusahaan telah menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat suku bunga tetap dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp200.000.000. Perusahaan memperoleh peringkat "idAA", dari Pefindo, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang sangat kuat untuk memenuhi liabilitas keuangan jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

On October 3 and 4, 2011, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp200,000,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "idAA", from Pefindo, which represents the Company's strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature.

Obligasi tersebut, yang akan jatuh tempo dalam waktu lima tahun sampai dengan tanggal 6 Oktober 2016 dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, dibayarkan setiap kuartal. Wali Amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga.

The said bonds, which have a maturity term of five years up to October 6, 2016 are subject to fixed interest rate of 9.50% per annum, payable quarterly. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a third party.

Beban bunga atas utang obligasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebesar Rp5.021.095 (2014: Rp4.995.249), disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif.

Interest expense of bonds payable for the three months period ended March 31, 2015 amounted to Rp5,021,095 (2014: Rp4,995,249), presented as part of "Finance Costs" in the statement of comprehensive income.

Sebagian besar dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut di atas digunakan untuk mendirikan dan merenovasi gerai-gerai Perusahaan beserta peralatannya. Sisa dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi digunakan untuk membangun dan memperluas gudang-gudang Perusahaan.

A significant portion of the proceeds from the above-mentioned bonds issuance is used to construct and renovate Company's outlets and its equipment. The remainder of the proceeds is used to construct and extend the Company's warehouses.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam semua perjanjian obligasi, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, yang mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu dan untuk transaksi tertentu harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Wali Amanat.

Under the terms of all of the covering bond agreements, the Company is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the trustee or "Wali Amanat" with respect to certain transactions.

Obligasi tersebut tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi obligasi tersebut dijamin dengan seluruh aset Perusahaan, kecuali aset Perusahaan yang telah dijaminkan secara khusus kepada kreditor-kreditor lainnya.

The bonds are not secured by specific security, however, the bonds are secured by all of the Company's assets, except for those already used to secure liabilities to other creditors.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan mematuhi persyaratan-persyaratan yang ada dalam perjanjian obligasi.

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa dalam periode pelaporan sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan tidak pernah mengalami gagal bayar atas bunga yang telah jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan memperoleh peringkat "idAA", dari Pefindo.

19. BONDS PAYABLE (continued)

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Company's management believes that the Company is in compliance with the covenant under the terms bond agreements.

The Company's management declares that during the reporting periods and up to the date of the financial statements, the Company has never defaulted on interest that fell due.

As of March 31, 2015, the Company obtained a rating of "idAA", from Pefindo.

20. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, rincian pemegang saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham/ Number of Shares	Total Nominal/ Nominal Value	
PT Gelael Pratama	43,84%	874.668.855	87.466.886	PT Gelael Pratama
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk	35,84%	715.057.746	71.505.775	PT Indoritel Makmur Internasional Tbk
HSBC Fund Services Clients	10,14%	202.223.728	20.222.373	HSBC Fund Services Clients
Masyarakat (masing-masing di bawah 5,00%)	10,18%	203.188.250	20.318.824	Public (each less than 5.00%)
Total	100,00%	1.995.138.579	199.513.858	Total

20. SHARE CAPITAL

As of March 31 2015 and December 31, 2014, the details of Company's shareholders based on the record maintained by PT Raya Saham Registra, Share Administration Agency, are as follows:

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tidak ada Komisaris maupun Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20,00% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham berikutnya.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, none of the Company's Commissioners or Directors own shares of the Company.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20.00% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in their next Annual General Meeting of Shareholders.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

21. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 19 Juni 2014 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 127 tertanggal 19 Juni 2014, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba sebesar Rp781.453 menjadi Rp11.881.956, serta menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp59.854.157 atau Rp30 (angka penuh) per saham yang diambil dari laba tahun berjalan 2013.

22. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three months period ended March 31,		
	2015	2014	
Pihak ketiga			Third parties
Makanan dan minuman	986.771.092	943.644.204	Foods and beverages
Lain-lain	16.137.002	25.498.279	Others
Total	1.002.908.094	969.142.483	Total

Pendapatan lain-lain terdiri dari pendapatan atas jasa layanan antar dan pendapatan atas penjualan CD.

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, tidak ada pendapatan dari pelanggan secara individual yang melebihi 10,00% dari jumlah pendapatan.

20. SHARE CAPITAL (continued)

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

21. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, held on June 19, 2014, which was covered by Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 127 dated June 19, 2014, the shareholders have approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp781,453 to become Rp11,881,956, and approved the distribution of cash dividends of Rp59,854,157 or Rp30 (full amount) per share, which was taken from the profit for the year 2013.

22. REVENUE

The details of revenue are as follows:

Other revenue consists of income from home delivery services and revenue from sales of CD.

During the periods ended March 31 2015 and 2014, there were no revenue from individual customers with annual cumulative amount in excess of 10.00% of revenue.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three months period ended March 31,		
	2015	2014	
Saldo awal persediaan	139.340.437	141.781.356	Beginning balance of inventories
Pembelian	403.973.433	420.232.915	Purchases
Barang tersedia untuk dijual	543.313.870	562.014.271	Inventories available for sale
Saldo akhir persediaan	(153.239.260)	(176.842.501)	Ending balance of inventories
Beban pokok penjualan	390.074.610	385.171.770	Cost of goods sold

Beban pokok penjualan meliputi pemakaian persediaan bahan baku, makanan, minuman, bahan pembungkus, barang dagangan dan bahan pembantu lainnya.

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, tidak ada pembelian dari pemasok secara individual yang melebihi 10,00% dari jumlah pendapatan.

Pembelian bahan baku dengan pihak-pihak berelasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebesar Rp59.637.507 (2014: Rp63.574.535) atau sebesar 14,76% (2014: 15,13%) dari total pembelian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Catatan 26).

23. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Cost of goods sold represents consumption of raw materials, foods, beverages, packing materials, merchandise and other indirect materials.

During the periods ended March 31, 2015 and 2014, there were no purchases from individual suppliers with annual cumulative amount in excess of 10.00% of revenue.

Purchases of raw materials from related parties for three months period ended March 31, 2015 amounted to Rp59,637,507 (2014: Rp63,574,535) or constituted of 14.76% (2014: 15.13%) of total purchases for periods ended March 31, 2015 and 2014 (Note 26).

24. BEBAN (PENDAPATAN) OPERASI

a. Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three months period ended March 31,		
	2015	2014	
Gaji	140.495.535	125.554.347	Salaries
Sewa	81.172.724	76.730.975	Rent
Jasa waralaba	68.841.193	65.989.518	Franchise fees
Promosi dan penjualan	50.839.817	57.405.764	Promotion and sales
Listrik, telepon dan air	45.704.631	40.882.638	Electricity, telephone and water
Penyusutan dan amortisasi	37.649.791	33.346.421	Depreciation and amortization
Pengangkutan	12.837.405	12.468.756	Transportation
Perbaikan dan perawatan	11.664.095	8.939.388	Repair and maintenance
Imbalan kerja karyawan	11.194.909	9.855.438	Employee benefits
Perjalanan	7.962.141	7.829.326	Travelling
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	31.724.774	30.148.148	Others (each below Rp10,000,000)
Total	500.087.015	469.150.719	Total

24. OPERATING EXPENSES (INCOME)

a. The details of selling and distribution expenses are as follows:

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. BEBAN (PENDAPATAN) OPERASI(lanjutan)

24. OPERATING EXPENSES (INCOME) (continued)

- b. Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

- b. The details of general and administrative expenses are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three months period ended March 31,		
	2015	2014	
Gaji	67.287.012	59.159.749	Salaries
Perjalanan	6.650.121	8.179.519	Travelling
Pengangkutan	6.494.152	6.635.547	Transportation
Administrasi	4.900.161	6.868.843	Administration
Penyusutan dan amortisasi	5.207.650	4.527.123	Depreciation and amortization
Perbaikan dan perawatan	5.718.083	6.076.018	Repair and maintenance
Listrik, telepon dan air	4.673.536	4.519.867	Electricity, telephone and water
Imbalan kerja karyawan	5.361.537	4.643.768	Employee benefits
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	6.621.432	4.493.321	Others (each below Rp10,000,000)
Total	112.913.684	105.103.755	Total

- c. Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

- c. The details of other operating expenses are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three months period ended March 31,		
	2015	2014	
Kerugian penghapusan biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan	25.762	405.760	Loss on disposal of deferred renovation cost of rented buildings
Kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 8)	10.294	192.216	Loss on disposal of fixed assets(Note 8)
Lain-lain	323.586	259.501	Others
Total	359.642	857.477	Total

- d. Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

- d. The details of other operating income are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three months period ended March 31,		
	2015	2014	
Insentif dari pemasok (Catatan 26)	2.014.048	3.747.768	Incentives from suppliers (Note 26)
Pendapatan atas jasa manajemen	2.069.402	802.200	Income from management services
Pendapatan atas penjualan barang bekas	767.187	865.383	Income from sales of used items
Pendapatan atas program keanggotaan	324.286	516.470	Income from membership program
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 8)	976.691	-	Gain on sales of fixed assets (Note 8)
Laba kurs operasi, neto	672.436	-	Operating foreign exchange gain, net
Lain-lain	1.563.375	563.953	Others
Total	8.387.425	6.495.774	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three months period ended March 31,	
	2015	2014
Laba periode berjalan	8.865.559	13.985.730
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba per saham dasar (lembar saham)	1.995.138.579	1.995.138.579
Laba per saham dasar (angka penuh)	4	7

25. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three months period ended March 31,	
	2015	2014
Laba periode berjalan	8.865.559	13.985.730
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba per saham dasar (lembar saham)	1.995.138.579	1.995.138.579
Laba per saham dasar (angka penuh)	4	7

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2015 and 2014 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of comprehensive income.

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

a. Rincian piutang lain-lain - pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31	31 Desember / December 31	Persentase dari Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	2015	2014	2015	2014
<u>Entitas dengan pengendalian bersama</u>				
PT Gelael Indotim	26.337.785	25.621.551	1,21%	1,18%
PT Gelael Supermarket	3.079.435	2.791.182	0,14%	0,13%
PT Aneka Satwitra Sari Food	676.989	632.711	0,03%	0,03%
<u>Kesamaan personil manajemen kunci</u>				
PT Gelael Lampung	14.090.686	13.345.075	0,65%	0,62%
PT Prima Cahaya Indobeverages	3.116.187	56.440	0,14%	0,00%
<u>Hubungan berelasi lainnya</u>				
PT Indofood Asahi Sukses Beverages	-	2.791.002	-	0,13%
PT Abdi Manunggal	2.597.181	2.597.179	0,12%	0,12%
Total	49.898.263	47.835.140	2,29%	2,21%

26. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Company engages into transactions with related parties.

a. The details of other receivables - related parties are as follows:

	31 Maret / March 31	31 Desember / December 31	Persentase dari Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	2015	2014	2015	2014
<u>Entitas with common control</u>				
PT Gelael Indotim	26.337.785	25.621.551	1,21%	1,18%
PT Gelael Supermarket	3.079.435	2.791.182	0,14%	0,13%
PT Aneka Satwitra Sari Food	676.989	632.711	0,03%	0,03%
<u>Common key management personnel</u>				
PT Gelael Lampung	14.090.686	13.345.075	0,65%	0,62%
PT Prima Cahaya Indobeverages	3.116.187	56.440	0,14%	0,00%
<u>Other related parties relation</u>				
PT Indofood Asahi Sukses Beverages	-	2.791.002	-	0,13%
PT Abdi Manunggal	2.597.181	2.597.179	0,12%	0,12%
Total	49.898.263	47.835.140	2,29%	2,21%

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- a. Rincian piutang lain-lain - pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perusahaan memberikan jasa manajemen kepada PT Gelael Indotim dan PT Gelael Lampung. Total pendapatan yang diterima Perusahaan dari jasa tersebut untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 adalah masing-masing sebesar Rp2.601.511 dan Rp975.131 (2014: Rp593.960 dan Rp208.240), disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif.

Perusahaan juga melakukan transaksi lain dengan pihak-pihak tersebut, seperti penggantian beban dan biaya lainnya.

Piutang lain-lain - pihak-pihak berelasi tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jadwal pelunasan kembali.

- b. Rincian utang usaha - pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret /	31 Desember /	Persentase dari Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	March 31	December 31	2015	2014	
<u>Entitas dengan pengendalian bersama</u>					<u>Entity with common control</u>
PT Gelael Supermarket	128.380	131.571	0,01%	0,01%	PT Gelael Supermarket
PT Aneka Satwitra Sari Food	62.272	49.713	0,01%	0,01%	PT Aneka Satwitra Sari Food
PT Gelael Indotim	38.402	29.254	0,00%	0,00%	PT Gelael Indotim
<u>Kesamaan personil manajemen kunci</u>					<u>Common key management personnel</u>
PT Music Factory Indonesia	17.026.327	19.054.476	1,74%	1,97%	PT Music Factory Indonesia
PT Buana Distrindo	11.873.101	17.590.185	1,21%	1,81%	PT Buana Distrindo
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	5.772.572	5.769.914	0,59%	0,60%	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
PT Swara Sangkar Mas	3.994.028	1.872.381	0,41%	0,19%	PT Swara Sangkar Mas
PT Indomarco Adi Prima	3.082.188	3.868.533	0,31%	0,40%	PT Indomarco Adi Prima
PT Finindo Foods Indonesia	2.117.330	3.648.739	0,22%	0,38%	PT Finindo Foods Indonesia
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1.284.129	1.675.465	0,13%	0,17%	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	433.180	290.177	0,04%	0,03%	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
<u>Hubungan berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties relation</u>
PT Swasembada Organik	2.584.970	3.894.186	0,26%	0,40%	PT Swasembada Organik
Total	48.396.879	57.874.594	4,93%	5,97%	Total

26. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- a. The details of other receivables - related parties are as follows: (continued)

The Company provides management services to PT Gelael Indotim and PT Gelael Lampung. Total income earned by the Company for three months period ended March 31, 2015 amounted to Rp2,601,511 and Rp975,131 (2014: Rp593,960 and Rp208,240), respectively, are presented as part of "Other Operating Income" account in the statement of comprehensive income.

The Company also has other transactions with the respective parties, such as reimbursements of expenses and other charges.

Other receivables - related parties are non-interest bearing and have no fixed repayment schedule.

- b. The details of trade payables - related parties are as follows:

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Rincian utang lain-lain - pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. The details of other payables - related parties are as follows:

	31 Maret / March 31	31 Desember / December 31	Persentase dari Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	2015	2014	2015	2014	
<u>Entitas dengan pengendalian bersama</u>					<u>Entity with common control</u>
PT Gelael Indotim	168.622	136.371	0,02%	0,01%	PT Gelael Indotim
PT Gelael Supermarket	1.442	-	0,00%	-	PT Gelael Supermarket
<u>Kesamaan personil manajemen kunci</u>					<u>Common key management personnel</u>
PT Finindo Foods Indonesia	131.307	207.556	0,01%	0,02%	PT Finindo Foods Indonesia
PT Asuransi Central Asia	-	10.656	-	0,00%	PT Asuransi Central Asia
<u>Hubungan berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties relation</u>
PT Fabiant Design Arsitek	-	75.000	-	0,01%	PT Fabiant Design Arsitek
Total	301.371	429.583	0,03%	0,04%	Total

d. Rincian pendapatan atas penjualan CD yang diproduksi oleh pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

d. The details of revenue from sales of CD produced by related parties are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three months period ended March 31,		Persentase terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenue		
	2015	2014	2015	2014	
<u>Kesamaan personil manajemen kunci</u>					<u>Common key management personnel</u>
PT Music Factory Indonesia	2.904.225	4.549.041	0,29%	0,47%	PT Music Factory Indonesia
PT Swara Sangkar Mas	467.754	306.081	0,05%	0,03%	PT Swara Sangkar Mas
Total	3.371.979	4.855.122	0,34%	0,50%	Total

e. Rincian pembelian bahan baku dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

e. The details of purchases of raw materials from related parties are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three months period ended March 31,		Persentase terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenue		
	2015	2014	2015	2014	
<u>Entitas dengan pengendalian bersama</u>					<u>Entity with common control</u>
PT Gelael Supermarket	309.147	242.446	0,03%	0,03%	PT Gelael Supermarket
PT Aneka Satwitra Sari Food	46.003	103.234	0,00%	0,01%	PT Aneka Satwitra Sari Food
PT Gelael Indotim	49.701	-	0,00%	0,00%	PT Gelael Indotim
<u>Kesamaan personil manajemen kunci</u>					<u>Common key management personnel</u>
PT Buana Distrindo	23.142.552	24.727.973	2,31%	2,55%	PT Buana Distrindo
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	11.766.209	11.931.526	1,17%	1,23%	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
PT Finindo Foods Indonesia	6.432.199	6.644.116	0,64%	0,69%	PT Finindo Foods Indonesia
PT Indomarco Adi Prima	5.138.920	7.453.054	0,51%	0,77%	PT Indomarco Adi Prima

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
 Three months period ended March 31,

			Persentase terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenue		
	2015	2014	2015	2014	
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	3.294.638	2.251.845	0,33%	0,23%	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	560.343	1.315.514	0,06%	0,14%	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
<u>Hubungan berelasi lainnya</u> PT Swasembada Organik	8.897.795	8.904.827	0,89%	0,92%	<u>Other related parties relation</u> PT Swasembada Organik
Total	59.637.507	63.574.535	5,94%	6,57%	Total

f. Rincian pembelian barang promosi dan jasa dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

f. The details of purchases of promotion goods and services from related parties are as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
 Three months period ended March 31,

			Persentase terhadap Total Beban Penjualan dan Distribusi/ Percentage to Total Selling and Distribution Expenses		
	2015	2014	2015	2014	
<u>Entitas dengan pengendalian bersama</u> PT Gelael Supermarket	64.174	6.519	0,01%	0,00%	<u>Entity with common control</u> PT Gelael Supermarket
<u>Kesamaan personil manajemen kunci</u> PT Music Factory Indonesia PT Swara Sangkar Mas	-	395.043 198.694	-% -%	0,08% 0,04%	<u>Common key management personnel</u> PT Music Factory Indonesia PT Swara Sangkar Mas
<u>Hubungan berelasi lainnya</u> PT Fabiant Design Arsitek	37.373	418.193	0,01%	0,09%	<u>Other related parties relation</u> PT Fabiant Design Arsitek
Total	101.547	1.018.449	0,02%	0,21%	Total

g. Rincian beban asuransi dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

g. The details of insurance expense from related party are as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
 Three months period ended March 31,

			Persentase terhadap Total Beban Umum dan Administrasi/ Percentage to Total General and Administrative Expenses		
	2015	2014	2015	2014	
<u>Kesamaan personil manajemen kunci</u> PT Asuransi Central Asia	35.664	239.318	0,03%	0,23%	<u>Common key management personnel</u> PT Asuransi Central Asia
Total	35.664	239.318	0,03%	0,23%	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan mengasuransikan persediaan dan aset tetap kepada PT Asuransi Central Asia. Beban asuransi disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif tahun 2014. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak-pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan.

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

26. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

As of December 31, 2014, the Company insured its inventories and fixed assets to PT Asuransi Central Asia. The insurance expense is presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the statement of comprehensive income year 2014. The related outstanding payable is presented as part of "Other Payables - Related Parties" in the statement of financial position.

The relationships with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Gelael Indotim	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity with common control	Jasa manajemen dan pembelian bahan baku/ Management services and purchases of raw material
PT Gelael Supermarket	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity with common control	Penggantianbeban, pembelian bahan baku, barang promosi dan jasa/ Expenses reimbursement, purchases of raw material, promotion goods and services
PT Aneka Satwitra Sari Food	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity with common control	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw material
PT Buana Distrindo	Kesamaan personil manajemen kunci/ Common key management personnel	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw material
PT Indofood Asahi Sukses Beverages	Kesamaan personil manajemen kunci/ Common key management personnel	Insentif penjualan dan waralaba dan promosi bersama/ Sales and franchise incentives and joint promotion
PT Finindo Foods Indonesia	Kesamaan personil manajemen kunci/ Common key management personnel	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw material
PT Music Factory Indonesia	Kesamaan personil manajemen kunci/ Common key management personnel	Pembelian barang promosi dan jasa dan pendapatan atas penjualan CD/ Purchases of promotion goods and services and revenue from sales of CD
PT Gelael Lampung	Kesamaan personil manajemen kunci/ Common key management personnel	Jasa manajemen/ Management services
PT Asuransi Central Asia	Kesamaan personil manajemen kunci/ Common key management personnel	Asuransi atas persediaan dan aset tetap/ Insurance of inventories and fixed assets
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Kesamaan personil manajemen kunci/ Common key management personnel	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw material
PT Prima Cahaya Indobeverages	Kesamaan personil manajemen kunci/ Common key management personnel	Insentif penjualan dan waralaba dan promosi bersama/ Sales and franchise incentives and joint

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

26. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationships with the related parties mentioned in the foregoing are as follows: (continued)

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
	<i>promotion</i>	
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Kesamaan personil manajemen kunci/ <i>Common key management personnel</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw material</i>
PT Indomarco Adi Prima	Kesamaan personil manajemen kunci/ <i>Common key management personnel</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw material</i>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Kesamaan personil manajemen kunci/ <i>Common key management personnel</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw material</i>
PT Swara Sangkar Mas	Kesamaan personil manajemen kunci/ <i>Common key management personnel</i>	Pembelian barang promosi dan jasa dan pendapatan atas penjualan CD/ <i>Purchases of promotion goods and services and revenue from sales of CD</i>
PT Fabiant Design Arsitek	Hubungan berelasi lainnya/ <i>Other related parties relation</i>	Pembelian barangpromosi dan jasa/ <i>Purchases ofpromotion goods and services</i>
PT Swasembada Organis	Hubungan berelasi lainnya/ <i>Other related parties relation</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw material</i>
PT Abdi Manunggal	Hubungan berelasi lainnya/ <i>Other related parties relation</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursement</i>

27. PENYERTAAN SAHAM

Penyertaan saham merupakan kepemilikan saham Perusahaan pada PT Gelael Indotim dan PT Gelael Dewata masing-masing sebesar 12,50% dan 0,78%. Penyertaan saham dicatat dengan menggunakan metode biaya.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, nilai tercatat penyertaan saham tersebut di atas adalah nihil.

27. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

Investments in shares of stock are Company's shareholding in PT Gelael Indotim and PT Gelael Dewata amounting to 12.50% and 0.78%, respectively. Investment in shares of stock is accounted using the cost method.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the carrying values of the above investments in shares of stock are nil.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Utang obligasi yang disajikan pada nilai neto antara penerimaan neto dari penawaran/emisi dengan nilai nominal obligasi diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode SBE. Tingkat SBE yang digunakan adalah 10,15% per tahun.

Nilai tercatat utang obligasi mendekati nilai wajarnya karena tidak terjadi perubahan tingkat bunga yang signifikan sejak timbulnya utang obligasi tersebut.

Nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, kewajiban sewa pembiayaan, beban bunga masa depan, utang bunga atas utang obligasi dan liabilitas jangka pendek lainnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko keuangan sebagai berikut:

• **Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dapat timbul dari instrumen keuangan dapat mengimbangi gagal bayar dari kewajibannya. Risiko kredit Perusahaan terutama berkaitan dengan piutang lain-lain. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk memantau posisi keuangan piutang-piutang ini secara terus-menerus untuk meminimalisir risiko kredit Perusahaan. Kas dan setara kas ditempatkan dalam institusi keuangan terkemuka atau perusahaan dengan dengan prestasi kredit yang baik dan tidak memiliki sejarah gagal bayar.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying values of financial instruments presented in the statement of financial position approximate their fair values.

Bonds payable which are carried at net value between net proceeds from the offerings/issuances and the nominal value of the bonds issued is amortized over the term of the related bonds using the EIR method. The EIR is 10.15% per annum.

The carrying values of bonds payable approximate their fair values because there is no significant change in prevailing interest rates since the initial recognition of these bonds payable.

The carrying values (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses, obligations under finance leases, future imputed interest charges, accrued interest on bonds payable and other current liabilities reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these financial risks, which are described in more detail as follows:

• **Credit risk**

Credit risk is the risk of loss that may arise on outstanding financial instruments should counterpart default on its obligations. The Company's exposures to credit risk are primarily attributable to other receivables. It is the Company's policy to monitor the financial standing of these receivables on an on-going basis to ensure that the Company is exposed to minimal credit risk. Cash and cash equivalents are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko keuangan sebagai berikut: (lanjutan)

• **Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas yang cukup dan ketersediaan pendanaan melalui fasilitas kredit yang cukup. Perusahaan secara teratur mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan penggalangan dana.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	<u>< 1 tahun/ < 1 year</u>	<u>1-2 tahun/ 1-2 years</u>	<u>2-5 tahun/ 2-5 years</u>	<u>Total/ Total</u>	
Utang usaha	252.293.234	-	-	252.293.234	Trade payables
Utang lain-lain	103.408.958	-	-	103.408.958	Other payables
Biaya masih harus dibayar	75.303.171	-	-	75.303.171	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	5.838.596	-	-	5.838.596	Other current liabilities
Kewajiban sewa pembiayaan	7.714.106	7.721.811	-	15.435.917	Obligations under finance leases
Utang bunga atas utang obligasi	14.250.000	19.000.000	-	33.250.000	Accrued interest on bonds payable
Utang obligasi	-	200.000.000	-	200.000.000	Bonds payable
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	132.308	-	132.308	Other non-current liabilities
Total	458.808.065	226.854.119	-	685.662.184	Total

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these financial risks, which are described in more detail as follows: (continued)

• **Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk that occurs when short-term revenue can not cover short-term expenditures.

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities, based on undiscounted contractual payments:

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

			31 Maret 2015 (Tanggal Pelaporan)/ March 31, 2015 (Reporting Date)	27 April 2015 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan)/ April 27, 2015 (Financial Statements Completion Date)	
Aset					Asset
Kas dan setara kas	US\$	1.600.034	20.934.849	20.675.643	Cash and cash equivalents
Total aset dalam mata uang asing			20.934.849	20.675.643	Total asset in foreign currencies
Liabilitas					Liability
Utang lain-lain	US\$	212.593	2.781.570	2.747.130	Other payables
	EUR	178.465	2.527.915	2.504.916	
	SG\$	85.076	808.907	824.951	
Total liabilitas dalam mata uang asing			6.118.392	6.076.997	Total liability in foreign currencies
Aset moneter neto			14.816.457	14.598.646	Net monetary asset

30. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Company has monetary asset and liability in foreign currencies as follows:

31. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dikelola dan diklasifikasikan aktivitas usahanya secara geografis yang terdiri dari *Restaurant Support Center* ("RSC") Jakarta, Medan, Batam, Makassar, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Palembang dan Balikpapan. Divisi usaha yang disajikan terpisah dalam pelaporan informasi segmen geografis adalah RSC Jakarta, RSC Medan, RSC Makassar, RSC Palembang dan RSC Bandung.

Segmen usaha

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan Perusahaan dikelola secara perusahaan dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

31. SEGMENT INFORMATION

The Company is managed and classified its business geographically, which consists of Jakarta, Medan, Batam, Makassar, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Palembang and Balikpapan *Restaurant Support Center* ("RSC"). Jakarta RSC, Medan RSC, Makassar RSC, Palembang RSC and Bandung RSC are presented separately as segments in geographical segment information.

Business segments

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements. However, the Company's financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a company basis and are not allocated to operating segments.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Perusahaan:

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Company's business segments:

Pada tanggal dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015/ As of and three months period ended March 31, 2015								
	RSC Jakarta/ Jakarta RSC	RSC Medan/ Medan RSC	RSC Makassar/ Makassar RSC	RSC Palembang/ Palembang RSC	RSC Bandung/ Bandung RSC	RSC Lainnya/ Others RSC	Total/ Total	
Pendapatan	399.292.901	63.092.516	105.264.729	64.154.990	73.963.367	297.139.591	1.002.908.094	Revenue
Beban pokok penjualan	(155.387.545)	(25.081.915)	(38.757.265)	(25.297.438)	(29.134.853)	(116.415.594)	(390.074.610)	Cost of goods sold
Laba bruto	243.905.356	38.010.601	66.507.464	38.857.552	44.828.514	180.723.997	612.833.484	Gross profit
Beban operasi yang dapat dialokasikan	(193.806.149)	(28.902.790)	(41.429.493)	(29.347.499)	(31.323.946)	(131.158.103)	(455.967.980)	Allocated operating expenses
Hasil segmen	50.099.207	9.107.811	25.077.971	9.510.053	13.504.568	49.565.894	156.865.504	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan							(149.004.936)	Unallocated operating expenses
Laba usaha							7.860.568	Operating profit
Pendapatan keuangan, neto							1.880.801	Finance income, net
Laba sebelum pajak							9.741.369	Profit before tax
Beban pajak penghasilan							(875.810)	Income tax expense
Laba periode berjalan							8.865.559	Profit for the period
Aset segmen	1.195.863.931	78.523.749	138.723.968	97.146.402	92.612.416	441.502.831	2.044.373.297	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							138.967.960	Unallocated assets
Total aset							2.183.341.257	Total assets
Liabilitas segmen	196.730.283	11.261.855	11.891.506	9.457.030	9.736.597	73.176.988	312.254.259	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							669.057.752	Unallocated liabilities
Total liabilitas							981.312.011	Total liabilities
Informasi segmen lainnya								Other segment information
Belanja modal	21.588.560	1.166.394	1.033.334	1.325.485	2.749.645	15.960.732	43.824.150	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	17.934.473	2.807.444	3.797.817	3.006.601	2.917.581	12.393.525	42.857.441	Depreciation and amortization

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen usaha (lanjutan)

Business segments (continued)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Perusahaan: (lanjutan)

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Company's business segments: (continued)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014/ Three months period ended March 31, 2014								
	RSC Jakarta/ Jakarta RSC	RSC Medan/ Medan RSC	RSC Makassar/ Makassar RSC	RSC Palembang/ Palembang RSC	RSC Bandung/ Bandung RSC	RSC Lainnya/ Others RSC	Total/ Total	
Pendapatan	388.789.785	62.045.635	95.356.206	62.599.126	73.618.191	286.733.540	969.142.483	Revenue
Beban pokok penjualan	(150.614.409)	(25.915.977)	(35.561.392)	(25.112.679)	(31.701.542)	(116.265.771)	(385.171.770)	Cost of goods sold
Laba bruto	238.175.376	36.129.658	59.794.814	37.486.447	41.916.649	170.467.769	583.970.713	Gross profit
Beban operasi yang dapat dialokasikan	(176.438.167)	(27.545.807)	(37.708.696)	(27.686.839)	(30.026.351)	(119.386.310)	(418.792.170)	Allocated operating expenses
Hasil segmen	61.737.209	8.583.851	22.086.118	9.799.608	11.890.298	51.081.459	165.178.543	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan							(149.824.007)	Unallocated operating expenses
Laba usaha							15.354.536	Operating profit
Pendapatan keuangan, neto							1.187.776	Finance income, net
Laba sebelum pajak							16.542.312	Profit before tax
Beban pajak penghasilan							(2.556.582)	Income tax expense
Laba periode berjalan							13.985.730	Profit for the period

Pada tanggal 31 Desember 2014/ As of December 31, 2014								
	RSC Jakarta/ Jakarta RSC	RSC Medan/ Medan RSC	RSC Makassar/ Makassar RSC	RSC Palembang/ Palembang RSC	RSC Bandung/ Bandung RSC	RSC Lainnya/ Others RSC	Total/ Total	
Aset segmen	1.178.823.771	83.637.854	140.305.876	100.565.541	96.903.856	456.916.047	2.057.152.945	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							105.480.865	Unallocated assets
Total aset							2.162.633.810	Total assets
Liabilitas segmen	(187.051.521)	(13.192.368)	(12.743.592)	(9.330.341)	(10.974.925)	(83.057.565)	(316.350.312)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							(653.119.811)	Unallocated liabilities
Total liabilitas							(969.470.123)	Total liabilities
Informasi segmen lainnya								Other segment information
Belanja modal	98.973.056	12.273.011	22.598.031	17.265.797	8.967.397	69.341.386	229.418.678	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	66.325.212	10.743.887	14.010.124	11.063.606	11.231.566	43.946.767	157.321.162	Depreciation and amortization

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. KOMITMEN

- a. Perusahaan memperoleh hak untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai Kentucky Fried Chicken ("KFC") sesuai dengan panduan dan standar yang ditetapkan oleh Kentucky Fried Chicken International Holdings, Inc., sebagai *franchisor*, untuk semua *franchise* merek KFC. Dalam perjanjian waralaba yang ditandatangani pada tanggal 10 Januari 2003, semua gerai baru diberikan hak waralaba untuk beroperasi selama periode sepuluh (10) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode sepuluh (10) tahun berikutnya. Namun, untuk gerai yang sudah ada pada saat perjanjian tersebut ditandatangani yang telah atau akan diperpanjang untuk periode sepuluh (10) tahun berikutnya dibebaskan dari perpanjangan selanjutnya dan akan diperlakukan sebagai gerai baru setelah periode sepuluh (10) tahun yang kedua. Sebagai kompensasi, Perusahaan diwajibkan untuk membayar *franchise fee* secara bulanan kepada *franchisor* sebesar 6.00% dari pendapatan (setelah dikurangi pajak). Perusahaan juga diwajibkan untuk membayar *initial fee* atas setiap gerai restoran baru dan *renewal fee* atas setiap gerai restoran yang diperpanjang. *Initial fee* dan *renewal fee* ditinjau kembali berdasarkan *US CPI Index* efektif setiap tanggal 1 April setiap tahunnya sebagai berikut:

<u>Periode</u>	<i>Initial fee setiap gerai/ Initial fee per outlet</i>		<i>Renewal fee setiap gerai/ Renewal fee per outlet</i>		<u>Periods</u>
	Semua gerai, kecuali ekspres/ <i>All outlets, except express</i>	Ekspres/ <i>Express</i>	Semua gerai, kecuali ekspres/ <i>All outlets, except express</i>	Ekspres/ <i>Express</i>	
1 April 2015 - 31 Maret 2016	US\$48.800	US\$24.400	US\$24.400	US\$12.200	April 1, 2015 - March 31, 2016
1 April 2014 - 31 Maret 2015	US\$48.400	US\$24.200	US\$24.200	US\$12.100	April 1, 2014 - March 31, 2015
1 April 2013 - 31 Maret 2014	US\$47.700	US\$23.850	US\$23.850	US\$11.925	April 1, 2013 - March 31, 2014

Selanjutnya, Perusahaan juga diberikan hak untuk memberikan sub-lisensi kepada gerai KFC yang dimiliki oleh PT Gelael Indotim dan PT Gelael Lampung yang masing-masing beroperasi di Indonesia Timur dan Lampung.

32. COMMITMENTS

- a. The Company obtained the right to establish and operate Kentucky Fried Chicken ("KFC") outlets following the guidelines and standards set by Kentucky Fried Chicken International Holdings, Inc., as the franchisor, for all franchises of KFC brand. Under the franchise agreement signed on January 10, 2003, all new outlets opened are given a franchise to operate for a period of ten (10) years and renewable for another 10-year term. However, those existing outlets that had been renewed or to be renewed for another ten (10) years are not subject to further renewal and would be treated as new outlet after the second 10-year term. As compensation, the Company is obliged to pay to franchisor a monthly franchise fee of 6.00% of revenue (net of tax). The Company is also obliged to pay initial fee for every new outlet opened and renewal fee for every existing outlet renewed. The initial and renewal fees are subject to adjustment effective every 1st of April of each year based on US CPI Index as follows:

Further, the Company was granted the right to provide sub-licensing to KFC outlets owned by PT Gelael Indotim and PT Gelael Lampung which are in operations in East Indonesia and Lampung, respectively.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. KOMITMEN (lanjutan)

- b. Perusahaan mempunyai perjanjian suplai eksklusif tertanggal 1 Agustus 2002 dengan PepsiCo, Inc. ("PI"). Berdasarkan perjanjian tersebut, PI akan menyuplai minuman *Carbonated Soft Drink* ("CSD") dan produk minuman kemasan yang dijual oleh Perusahaan serta sirup yang digunakan untuk produk Perusahaan. PI juga memberikan insentif volume kepada Perusahaan dengan tingkat tertentu atas peningkatan jumlah pembelian tahunan dan untuk kegiatan promosi tertentu.

Pada tanggal 1 Agustus 2012, Perusahaan dan PI telah memperpanjang perjanjian tersebut sampai dengan tanggal 31 Juli 2017. Dalam perjanjian ini, PI juga memberikan *new store opening fund, one-time special bonus* dan *sign on bonus* berdasarkan jumlah gerai restoran yang dimiliki tertanggal 1 Agustus 2012.

- c. Perusahaan mempunyai berbagai perjanjian sewa operasi atas gerai restoran dengan komitmen pembayaran sewa yang tetap untuk setiap periode atau berdasarkan persentase pendapatan pada gerai tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, komitmen sewa adalah sebesar berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Kurang dari satu tahun	38.936.261	47.523.699	Not later than one year
Antara satu dan lima tahun	45.927.903	48.996.540	Between one and five years
Lebih dari lima tahun	2.483.914	501.869	More than five years
Total	87.348.078	97.022.108	Total

- d. Perusahaan mengadakan program keanggotaan "Music Hitter" untuk pembeli album musik "KFC Music Hitlist". Setiap anggota berhak atas "Produk KFC Goceng" setiap minggu dan "Wing Bucket KFC" pada saat anggota tersebut berulang tahun secara cuma-cuma.

32. COMMITMENTS (continued)

- b. The Company entered into an exclusive supply agreement with PepsiCo, Inc. ("PI") on August 1, 2002. Based on the said agreement, PI will supply Carbonated Soft Drink ("CSD") beverages and packaged beverages products sold by the Company and syrup used for the Company's product. PI also gives the Company volume-based incentives at specific rate for annual purchased volume growth and specific promotion activity.

On August 1, 2012, the Company and PI agreed to extend the agreement up to July 31, 2017. In this agreement, PI also provides new store opening fund, one-time special bonus and sign on bonus based on the number of restaurant outlets owned as of August 1, 2012.

- c. The Company enters into operating lease agreements for its restaurant outlets, which rental payments are either fixed for a certain period or based on certain percentage of revenue of the respective outlet. The minimum lease commitment as of March 31, 2015 and December 31, 2014, is as follows:

- d. The Company offers "Music Hitter" membership program for buyers of "KFC Music Hitlist" music album. Each member is entitled to get free "Produk KFC Goceng" weekly and free "Wing Bucket KFC" on the member's birthday.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015
dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015
and for the Period then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. KONTINJENSI

Perusahaan menghadapi tuntutan hukum yang diajukan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan sengketa tanah yang terletak di Jl. M.T. Haryono, Jakarta. Berdasarkan Putusan Pengadilan No. 664/PDT.G/2009/PN.Jkt.Sel tertanggal 21 Desember 2009, pengadilan memutuskan memenangkan Perusahaan.

Menanggapi hal tersebut, pihak penggugat mengajukan banding kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Mahkamah Agung belum memberikan putusan atas upaya banding tersebut. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Mahkamah Agung akan memenangkan Perusahaan, oleh karena itu, tidak ada penyisihan kerugian yang dibuat untuk gugatan di atas dalam laporan keuangan.

33. CONTINGENCY

The Company received a lawsuit in South Jakarta State Court (Pengadilan Negeri Jakarta Selatan) related to the land dispute located at Jl. M.T. Haryono, Jakarta. Based on Court Decision (Putusan Pengadilan) No. 664/PDT.G/2009/PN.Jkt.Sel dated December 21, 2009, the court basically ruled out in favor of the Company.

In response thereto, the plaintiff elevated the case to the Supreme Court (Mahkamah Agung). As of the date of issuance of these financial statements, the Supreme Court has not yet responded to the said appeal. The Company's management believes that the Supreme Court's decision will also be in its favor of the Company, and therefore, no provision for losses has been made for the above lawsuit in the financial statements.